

**PENGARUH BAKAT, MOTIVASI DAN MENTAL KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERWIRAUSAHA**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

CHENDRICH SIMON DJARI

12 08 0656

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2013

**PENGARUH BAKAT, MOTIVASI DAN MENTAL KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERWIRAUSAHA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana
Untuk Memenuhi Syarat – syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Chendrich Simon Djari

NIM : 12 08 0656



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2013

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Bakat, Motivasi, dan Mental kewirausahaan Terhadap
Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha

Nama : Chendrich Simon Djari

Nim : 12 08 0656

Mata Kuliah : Skripsi Konsentrasi Manajemen

Semester : Ganjil

Tahun Ajaran : 2012/2013

Telah diperiksa dan disetujui di Yogyakarta

Pada Tanggal

Dosen Pembimbing



Putriana Kristanti, Dra., MM., Akt.

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Dan
diterima untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Pada Tanggal

11 Januari 2013

Mengesahkan



(Dr. Singgih Santoso, MM.,)

Dewan Penguji :

1. Putrisana Kristanti , Dra., MM., Akt.
2. Dra. Umi Murtini, M.Si
3. Maharani Dhian Kusumawati, SE., MS



.....



.....



.....

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan skripsi ini, kepada:

- ❖ **Tuhan Yesus Kristus, Juru Selamatku yang selalu menyertai dan memberi kekuatan kepadaku, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.**
- ❖ **Orang tua ku tersayang, Bpk Robertus Ratu Djaga dan Mama Emerensiana Thabik yang selalu memberikan *support* terbaik yang pernah kurasakan. Terima kasih untuk semua kepercayaan dan kasih sayang yang telah diberikan kepada ku. Aku sangat mencintai dan menyayangi bpk dan mama.**
- ❖ **Adik Ivony Martha Djari, Alviano Rivaldo Banunaek, Marcelo Ariel Ratu Djaga. Terimakasih buat *support* , doa dan motivasi yang slalu diberikan.**
- ❖ **Untuk Dosen-dosen UKDW Khususnya Fakultas Bisnis, terima kasih banyak atas bantuannya.**
- ❖ **Teman - teman di UKDW, Jackson, Sello, Sella, Mini, dll. senang sekali bergabung bersama kalian. Terima kasi juga atas bantuan dan *support*nya selama ini.**
- ❖ **Teman-teman kozt widoro kandang, Probo yang sudah menjadi kk yang baik buat sy, Edo Agape Hutapea, Mesak, Aji, Karlos, Dida, Ayub, Hendrik, Arlis, Mesak, Er dan teman2 lain nya terima kasih buat dorongan, kebersamaan, canda tawanya slama ini serta doanya.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tak terhingga penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas cinta dan karunia-Nya yang selalu melimpah dalam kehidupan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **PENGARUH BAKAT, MOTIVASI DAN MENTAL KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta).**

Tujuan pembuatan Skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat Sarjana S-1 program studi akuntansi. Banyak kendala yang penulis hadapi dalam pembuatan Skripsi ini, akan tetapi berkat dukungan, dorongan serta bimbingan dari semua pihak, penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Putriana Kristanti, Dra., M.M. Akt. Yang telah menjadi dosen pembimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Maharani Dhian Kusumawati, SE., MSc dan Dra. Umi Murtini, M.Si, yang telah menjadi Penguji penelitianku ini.
3. Bapa dan Mama yang telah banyak memberikan dukungan dan doa selama pengerjaan skripsi ini.
4. Teman - teman di Duta Wacana, senang sekali bergabung bersama kalian.
Terima kasih juga atas bantuan dan supportnya selama ini.
5. Semua yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

6. Teman-teman kos Widoro Kandang, Edo, Probo, Mesak, Dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
7. Teman senasib dan seperjuangan dari Sumba Barat daya dan Teman-teman dari Perkumpulan Mahasiswa Asal Sumba KMKS, SMS, Logha, Hendra Kalumbang, Beny Gaka, Adrianus Kii, Adi Renda, Ancis, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Penulis berharap segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi berkat bagi penulis dan juga kepada para pembaca Skripsi ini. Selain itu, penulis juga meminta maaf apabila masih banyak kekurangan dalam pembuatan Skripsi ini dan mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun, untuk kemajuan penulis.



Yogyakarta .. Januari 2013

Chendrich Simon Djari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL-----	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI-----	ii
HALAMAN PENGESAHAN -----	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN -----	iv
KATA PENGANTAR -----	v
DAFTAR ISI -----	vii
DAFTAR TABEL-----	x
ABSTRAK -----	xi
BAB I PENDAHULUAN-----	1
1.1. Latar Belakang Masalah -----	1
1.2. Batasan Masalah-----	6
1.2. Rumusan Masalah -----	6
1.3. Tujuan Penelitian -----	7
1.4. Manfaat Penelitian-----	7
1.5. Sistematika Penelitian-----	8
BAB II LANDASAN TEORI -----	10
2.1. Landasan Teori -----	10

2.1.1. Kewirausahaan (<i>Entrepreneurship</i>)-----	10
2.1.2. Bakat Berwirausaha-----	12
2.1.3. Motivasi Berwirausaha -----	13
2.1.4. Mental Berwirausaha -----	15
2.1.5. Minat Berwirausaha -----	17
2.2. Kerangka Pikir-----	29
2.3. Kerangka Pikir-----	30
2.4. Pengembangan Hipotesis -----	31
BAB III GAMBARA UMUM PERUSAHAAN -----	34
3.1. Lokasi Penelitian-----	32
3.2. Populasi dan Sampel -----	32
3.2.1. Populasi -----	32
3.2.2. Sampel-----	32
3.3. Teknik Pengambilan Sampel -----	35
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional -----	35
3.5. Teknik Pengumpulan Data-----	37
3.6. Uji Instrumen Penelitian -----	38
3.7. Analisis Regresi Berganda-----	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Pengantar	44
4.2. Statistik Deskriptif	44
4.3. Uji Asumsi Klasik	45
4.3.1 Uji Normalitas	45
4.3.2 Uji Multikolinieritas	46
4.3.3 Uji Autokorelasi	47
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas	47
4.4. Hasil Pengolahan Data	48
4.4.1. Uji Validitas dan Reabilitas	46
4.4.2. Uji Regresi Parsial	51
4.5. Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Proses kewirausahaan -----	27
Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu-----	29
Tabel 4.1.Statistik Deskriptif-----	44
Tabel 4.2.Uji Normalitas -----	46
Tabel 4.3.Multikolinieritas -----	47
Tabel 4.4.Autokorelasi-----	48
Tabel 4.5.Heteroskedastisitas -----	48
Tabel 4.6.Hasil Pengujian Validitas-----	50
Tabel 4.7.Hasil Pengujian Reabilitas-----	50
Tabel 4.8.Hasil Uji Parsial -----	52



UKDW

ABSTRAK

Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda. Terkait dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan tersebut, diperlukan adanya pemahaman tentang bagaimana mengembangkan dan mendorong lahirnya wirausaha-wirausaha muda yang potensial sementara mereka berada di bangku sekolah. Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa keinginan berwirausaha para mahasiswa merupakan sumber bagi lahirnya wirausaha-wirausaha masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Bakat, Motivasi, Mental Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa S1 jurusan Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana. Metode yang digunakan adalah pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Metode analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan software SPSS.

Sumber data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi berganda dan diuji dengan uji parsial. Dari hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa kesesuaian model analisis regresi yang dihasilkan cocok untuk mengetahui pengaruh bakat, motivasi, dan mental kewirausahaan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana untuk berwirausaha. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel bakat kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Variabel motivasi kewirausahaan dan mental kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.

Kata kunci: Bakat, Motivasi, Mental Kewirausahaan dan Minat Mahasiswa

ABSTRAK

Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda. Terkait dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan tersebut, diperlukan adanya pemahaman tentang bagaimana mengembangkan dan mendorong lahirnya wirausaha-wirausaha muda yang potensial sementara mereka berada di bangku sekolah. Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa keinginan berwirausaha para mahasiswa merupakan sumber bagi lahirnya wirausaha-wirausaha masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Bakat, Motivasi, Mental Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa S1 jurusan Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana. Metode yang digunakan adalah pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Metode analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan software SPSS.

Sumber data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi berganda dan diuji dengan uji parsial. Dari hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa kesesuaian model analisis regresi yang dihasilkan cocok untuk mengetahui pengaruh bakat, motivasi, dan mental kewirausahaan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana untuk berwirausaha. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel bakat kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Variabel motivasi kewirausahaan dan mental kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.

Kata kunci: Bakat, Motivasi, Mental Kewirausahaan dan Minat Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat selama studi sebagai salah satu pilihan untuk berprofesi. Secara realitas ada tiga pilihan yang kemungkinan akan dialami lulusan Perguruan Tinggi setelah menyelesaikan studinya. Pertama, menjadi pegawai atau karyawan perusahaan swasta. Setiap lulusan Perguruan Tinggi sudah tentu mempunyai harapan menjadi Pegawai swasta atau bekerja pada Badan Usaha Milik Negara atau menjadi pegawai negeri. Kedua, kemungkinan menjadi pengangguran intelektual karena sulit atau sengitnya persaingan atau semakin berkurangnya lapangan kerja yang sesuai dengan latar belakang studinya karena banyaknya perusahaan yang bangkrut akibat krisis moneter seperti yang sekarang melanda Negara Indonesia. Ketiga, membuka usaha sendiri (berwirausaha) dibidang usaha yang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat selama studi di Perguruan Tinggi (Indarti dan Rostiani, 2008). Namun, dari tiga kemungkinan tersebut, kemungkinan ketiga merupakan pilihan alternatif yang paling memungkinkan dan terbuka bagi lulusan Perguruan Tinggi. Hal ini disebabkan karena pilihan pertama, yaitu menjadi pegawai pemerintah atau perusahaan swasta semakin sulit dan kecil peluangnya akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan sehingga banyak perusahaan yang bangkrut.

Demikian juga pilihan menjadi pegawai pemerintah terasa semakin kecil peluangnya, karena banyaknya pesaing atau peserta yang mengikutinya sehingga kecil kemungkinannya. Apalagi pilihan kedua, yaitu menjadi pengangguran intelektual pasti tidak akan dipilih oleh lulusan Perguruan Tinggi, sebab resiko psikologis pribadi yang harus ditanggung oleh yang

bersangkutan sangat besar. Oleh karena itu, pilihan untuk berwirausaha merupakan pilihan yang sangat tepat dan logis, sebab selain peluang lebih besar untuk berhasil, hal ini sesuai dengan program pemerintah dalam percepatan penciptaan pengusaha kecil dan menengah yang kuat dan bertumpu pada ilmu pengetahuan dan teknologi sedang digalakkan (Indarti dan Rostiani, 2008). Menurut (Pappas dan Hirschey, 1993) di Negara maju seperti Amerika Serikat, tampilnya wirausaha yang tangguh telah terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Wirausaha melalui usahanya telah mampu menyerap angkatan kerja dan memberikan kesejahteraan kepada seluruh komponen perusahaan, yang meliputi: pemegang saham, karyawan, pelanggan, supplier, masyarakat umum, dan pemerintah. Pemegang perusahaan memperoleh kontribusi melalui laba yang diperoleh perusahaan, karyawan memperoleh penghasilan dari kegiatan produksi dan manajemen perusahaan, masyarakat mampu memperoleh barang dan jasa dengan mudah dan pemerintah memperoleh pajak dan devisa.

Secara keseluruhan kontribusi ini pada akhirnya bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat karena komponen perusahaan pada dasarnya adalah warga masyarakat dan pajak yang dipungut pemerintah selanjutnya digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan umum dan infrastruktur. Di sisi lain, devisa yang dihasilkan akan mampu meningkatkan kemandirian dan pertumbuhan perekonomian negara. Apabila Indonesia mampu melahirkan wirausaha-wirausaha tangguh seperti di atas, bukan pengusaha yang besar karena fasilitas, kolusi, dan korupsi niscaya sebagian permasalahan ekonomi bahkan sosial dan politik dapat diatasi. Kehadiran pengusaha tangguh, baik sebagai pengusaha besar, sedang maupun kecil dalam pasar yang sehat akan mampu menciptakan nilai tambah barang dan jasa, meningkatkan daya saing, meningkatkan pertumbuhan dan kemandirian ekonomi nasional, meningkatkan produktivitas serta menciptakan efisiensi sumber daya alam (Indarti dan

Rostiani, 2008). Dalam hubungannya dengan alasan dan pertimbangan di atas, mahasiswa sebagai salah satu golongan elit masyarakat yang diharapkan menjadi pemimpin-pemimpin bangsa masa depan, sudah sepantasnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Dengan bekal pendidikan tinggi yang diperoleh di bangku kuliah dan idealisme yang terbentuk, lulusan Perguruan Tinggi diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi seorang wirausahawan dan bukan sebaliknya lulusan Perguruan Tinggi hanya bisa menunggu lowongan kerja bahkan menjadi pengangguran yang pada hakekatnya merupakan beban pembangunan (Indarti dan Rostiani, 2008). Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda (Indarti dan Rostiani, 2008). Terkait dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan tersebut, diperlukan adanya pemahaman tentang bagaimana mengembangkan dan mendorong lahirnya wirausaha-wirausaha muda yang potensial sementara mereka berada di bangku sekolah.

Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa keinginan berwirausaha para mahasiswa merupakan sumber bagi lahirnya wirausaha-wirausaha masa depan (Indarti dan Rostiani, 2008). Menurut (Bahaudin, 2006) seorang konsultan manajemen dalam ruang lingkup Manajemen Sumber Daya Manusia dan pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, seorang wirausahawan adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan, mencari, dan memanfaatkan peluang dalam menuju apa yang diinginkan sesuai dengan yang diidealkan.

Perbedaan seorang wiraswastawan dengan seorang wirausahawan adalah wirausahawan cenderung bermain dengan resiko dan tantangan. Artinya, wirausahawan lebih bermain dengan cara memanfaatkan peluang-peluang tersebut. Sedangkan wiraswastawan lebih cenderung kepada seseorang yang memanfaatkan modal yang dimilikinya untuk membuka suatu usaha

tertentu. Seseorang wirausahawan bisa jadi merupakan wiraswastawan, namun wiraswastawan belum tentu bisa menjadi wirausaha.

Wirausahawan mungkin adalah seorang manajer yang mengelola suatu perusahaan yang bukan miliknya. Namun wiraswastawan adalah seseorang yang memiliki sebuah usaha sendiri (Baharudin, 2006 : 1). Kewirausahaan yang biasa disebut juga wirausaha diyakini memberikan sejumlah manfaat, diantaranya adalah dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat dengan jalan meningkatkan kemampuan wirausaha sendiri, memberikan banyak lowongan pekerjaan, menawarkan berbagai produk dan jasa kepada konsumen, dan pajak yang dibayarkan kepada pemerintah (Sisnuhadi dan Wijaya, 2008). Di Indonesia, kesadaran warga Negara untuk berwirausaha tumbuh dengan cepat.

Sejumlah alasan seseorang untuk menjadi wirausaha, diantaranya adalah dorongan untuk mandiri, keadaan ekonomi yang memaksa mereka untuk berwirausaha, korban PHK, sulitnya mencari pekerjaan dan banyaknya pengangguran, faktor orang tua atau keluarga. (Sisnuhadi dan Wijaya, 2008). Pemerintah saat ini memberikan porsi yang cukup besar untuk pengembangan kewirausahaan, baik untuk menumbuhkan perekonomian suatu daerah tertentu, maupun mendorong Universitas untuk memberikan bekal kepada para mahasiswanya supaya memiliki jiwa kewirausahaan, sehingga diharapkan setelah mahasiswa ini lulus, mereka tidak hanya berkonsentrasi menjadi tenaga kerja namun juga membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain karena mereka menjadi seorang wirausaha yang kemungkinan akan membutuhkan tenaga kerja untuk membantu kerja mereka (Sisnuhadi dan Wijaya, 2008). Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta sebagai salah satu wadah pendidikan yang ada di Yogyakarta telah cukup lama membekali para mahasiswanya untuk menjadi wirausaha melalui mata kuliah Kewirausahaan, khususnya para mahasiswa Fakultas Bisnis, yang mengambil jurusan

Akuntansi. Sejumlah aktivitas telah dilakukan pada mata kuliah ini, yaitu tentang teori-teori kewirausahaan, praktek lapangan kewirausahaan.

Berdasarkan aktivitas itu semua, diharapkan dapat membuat para mahasiswa terdorong untuk menjadi wirausaha yang sesungguhnya setelah mereka diwisuda. Masalah pengangguran khususnya pengangguran tamatan dari perguruan tinggi di Indonesia dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Data 17 tahun terakhir Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi menunjukkan dari data tahun 1989-1995 laju peningkatan jumlah penganggur lulusan perguruan tinggi 22,73%. Setelah krisis tahun 1997 menunjukkan jumlah penganggur lulusan universitas cenderung turun naik tetapi angka absolutnya tetap lebih tinggi dari penganggur Diploma dan tahun 2000-2005 jumlah penganggur lulusan Universitas berkisar antara 245.000 sampai dengan 385.418 orang. Bahkan menurut Data Survei Angkatan Kerja Nasional per Februari 2007 yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik menunjukkan pada Agustus 2006 penganggur dari kalangan terdidik ini mencapai 673.628 orang dan setengah tahun kemudian jumlah ini naik menjadi 740.206 (Asandimitra dan Widyastuti, 2008). Hal ini mencerminkan tidak adanya konsep pemerintah untuk mengelola dan memberdayakan potensi kolektif sumber daya manusia terdidik. Ada *missing link* (hilangnya hubungan) antara proses pembelajaran dan kebijakan pengelolaan universitas dengan proyeksi pemanfaatan output pendidikan tinggi bagi pembangunan masyarakat. Sehingga diperlukan perubahan pola pikir dari pencari kerja menjadi menciptakan lapangan kerja.

Oleh karena itu sangat diperlukan pendidikan kewirausahaan sejak dini (Asandimitra dan Widyastuti, 2008). Sejumlah sekolah, misalnya sekolah-sekolah yang bernaung di bawah Grup Ciputra mulai dari kelompok bermain sampai dengan tingkat perguruan tinggi, kini mulai menyerap pendidikan kewirausahaan. Pendidikan ini diyakini mampu mendorong siswa untuk kreatif, inovatif dan komunikatif. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan

sangat penting. Manfaat pentingnya pendidikan kewirausahaan sudah disadari Amerika Serikat yang terkandung dalam Resolusi No. 699 Tahun 2006 tentang perlunya pendidikan kewirausahaan bagi generasi muda. Menurut pendapat sosiolog McClelland (1971), suatu Negara bisa makmur bila memiliki 400.000 wirausahawan atau 0,18% dari jumlah penduduk (Asandimitra dan Widyastuti, 2008).

Berdasarkan penelitian dan analisis yang penulis lakukan yang diaplikasikan dengan studi pendahuluan kuesioner pada mahasiswa akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta tentang minat mahasiswa terhadap kewirausahaan terjadi karena sejumlah aktivitas yang telah dilakukan pada mata kuliah ini, yaitu tentang teori-teori kewirausahaan, praktek lapangan kewirausahaan. Dengan melakukan aktivitas itu semua, diharapkan dapat membuat para mahasiswa mendorong untuk menjadi wirausaha yang sesungguhnya setelah mereka diwisuda. Untuk itu banyak yang memutuskan untuk membuat atau mengajukan surat lamaran sebagai pegawai negeri sipil atau pegawai swasta yang dianggap tidak beresiko. Sehubungan dengan adanya latar belakang permasalahan di atas, maka penulis mencoba untuk mengamati dan mencermati bakat, motivasi dan mental kewirausahaan dan minat mahasiswa terhadap kewirausahaan.

1.2 Batasan Masalah

Pada penelitian ini batasan masalahnya adalah Responden yang diteliti merupakan mahasiswa prodi akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan ini sebagai berikut:

Apakah bakat, motivasi dan mental kewirausahaan berpengaruh terhadap minat untuk berwirausaha?

- a. Apakah bakat kewirausahaan berpengaruh terhadap minat untuk berwirausaha?
- b. Apakah motivasi kewirausahaan berpengaruh terhadap minat untuk berwirausaha?
- c. Apakah mental kewirausahaan berpengaruh terhadap minat untuk berwirausaha?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh Bakat Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat untuk Berwirausaha.
- b. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh Motivasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat untuk Berwirausaha.
- c. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh Mental Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat untuk Berwirausaha.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Universitas.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar atau sumber informasi bagi civitas akademika untuk menciptakan suatu kurikulum pendidikan yang dapat

menampung dan membentuk bakat, motivasi, dan mental kewirausahaan bagi mahasiswanya.

b. Bagi Masyarakat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat yang dapat memotivasi keinginan masyarakat untuk berwirausaha dengan memaksimalkan bakat, memantapkan motivasi diri serta mental berkewirausahaan.

c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pemerintah tentang pentingnya meningkatkan kewirausahaan di Indonesia, sehingga diharapkan pemerintah dapat membentuk karakter berkewirausahaan untuk generasi bangsa dengan cara menyediakan kurikulum pendidikan yang diimplementasikan di level sekolah ataupun level universitas, sehingga bakat, motivasi, dan mental kewirausahaan dari para generasi muda dapat diarahkan dan dapat di tingkatkan sehingga pada akhirnya akan terbentuk suatu mental jiwa kewirausahaan yang tinggi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disajikan dalam lima bab. Penjelasan masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini diuraikan tentang teori-teori yang mendukung perumusan masalah yang diteliti, penelitian terdahulu serta hasilnya dan kerangka penelitian dalam penelitian ini.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menguraikan variable-variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini diuraikan deskripsi obyek penelitian, analisis data dan pembahasan berupa interpretasi output pengolahan data untuk mencari makna yang lebih luas dan implikasi dari hasil analisis.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab terakhir ini diuraikan kesimpulan yang merupakan penyajian singkat apa yang diperoleh dalam pembahasan. Dalam bab ini juga dimuat saran-saran yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bakat Kewirausahaan berpengaruh minat mahasiswa untuk berwirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Motivasi kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.
3. Mental kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

5.1 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang akan disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Universitas Kristen Duta Wacana

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar atau sumber informasi bagi civitas akademika untuk menciptakan suatu kurikulum pendidikan yang dapat menampung dan membentuk bakat, motivasi, dan mental kewirausahaan bagi mahasiswanya.

- b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat yang dapat memotivasi keinginan masyarakat untuk berwirausaha dengan memaksimalkan bakat, memantapkan motivasi diri serta mental berkewirausahaan.

c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pemerintah tentang pentingnya meningkatkan kewirausahaan di Indonesia, sehingga diharapkan pemerintah dapat membentuk karakter berkewirausahaan untuk generasi bangsa dengan cara menyediakan kurikulum pendidikan yang diimplementasikan di level sekolah ataupun level universitas, sehingga bakat, motivasi, dan mental kewirausahaan dari para generasi muda dapat diarahkan dan dapat di tingkatkan sehingga pada akhirnya akan terbentuk suatu mental jiwa kewirausahaan yang tinggi.

d. Untuk Mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana, hendaknya lebih memperhatikan mata kuliah yang berhubungan dengan kewirausahaan yang akan dijadikan sebagai jasa pendidikan selanjutnya, serta melakukan perbaikan pada item-item dalam kuisioner untuk penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfa Santoso B. Putra, 2010. *Modul Praktikum statistic II Dengan SPSS17*, Yogyakarta
- Buchari Alma, 2010. *Kewirausahaan*, Penerbit Alfabeta Bandung.
- Bangs Jr, David H. (1995). *Pedoman Langkah Awal Menjalankan Usaha*.
- Birch Paul, Brian Clegg. (1996). *Business Creativity*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Bjerke dan Hultman, 2006. *Marketing Entrepreneurship and National Culture, In Research at the Marketing Entrepreneurship Interface. Chicago: University of Illionis at Chicago*
- Carol Kinsey Goman. (1991). *Kreativitas dalam Bisnis*. Penerbit Binarupa Aksara Jakarta.
- Casson, M.C., 2002. *The Entrepreneur : an Economy Theory*, Oxford: Martin Robertson
- Carson,D., Cromie, S., Mc. Gowan, P. and Hill, J., 2007. *Marketing And Entrepreneurship in SMEs – An Innovative Approach*, London : Prentice Hall.
- Daoed Yoesoef. (1981). *Wiraswasta Orientasi Konsepsi dan Ikrar*. Penerbit Tugas Wiraswasta, Bandung.
- Eko Priyambodo, 2010. *Pengaruh Motivasi Dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha*, UPN “Veteran” Jatim
- Fadel Muhammad. (1992). *Industrialisasi dan Wiraswasta*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hadori Yunus, 1981, *Sistem Akuntansi*. Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- Indarti, Nurul. 2004. Factors Affecting Entrepreneurial Intentions Among Indonesia Students. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Indonesia*. Vol. 19, No. 1. Yogyakarta:UGM
- Kotler and Keller, 2007. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Bahasa Indonesia. Penerbit PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Suparman Sumahamijaya, (1981). *Wiraswasta Orientasi Konsepsi dan Ikrar*. Penerbit Tugas Wiraswasta Bandung.
- Suryana, 2001. *Kewirausahaan*, Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- (1981). *Waktu, Watak Wiraswasta*. Penerbit Lembaga Bina Wiraswasta.

----- (1980). *Membina sikap Mental Wiraswasta*. Penerbit Gunung Jati, Jakarta.

Thaufik Rashid. (1981). *Semangat Wiraswasta dan Dewi Fortuna*. Penerbit Tugas Wiraswasta. Bandung.

Wasty Sumanto. (1984). *Pendidikan Wiraswasta*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.

© UKDW